

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyadi, Ade Dufadhol dan Asep Purwo Yadi Utomo. 2020. *Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring Berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19*. Jurnal Bahasa dan Sastra, 8(03): 138-145
- Agustina, Desy. 2022. *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis pada Berita Surat Kabar Tribun Pekanbaru*. Skripsi: Universitas Islam Riau
- Alwi, Hasan, dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Corder, S.P. 1981. *Error Analysis and Interlanguage*. Oxford: Oxford University Press
- Darwis, Muhammad. 2012. *Morfologi Bahasa Indonesia Bidang Verba*. Makassar: CV. Menara Intan
- Darwis, Muhammad. 1982. *Struktur Kalimat Bahasa Indonesia dalam Siaran Berita TVRI*. Skripsi. Ujung Pandang: Program Ilmu-Ilmu Sastra Universitas Hasanuddin
- Hidayat, Pandu. I Nyoman Suidiana., dan Ade Asih Susiari Tantri. 2021. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Berita Detik Finance dan Detik News*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Hadi, Sutrisno. 2016. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- lmsspada.kemdikbud.go.id.2022. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Diakses dari <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/page/view.php?id=105462#:~:text=order%20membagi%20kesalahan%20berbahasa%20menjadi%20tiga%20jen>

is%2C%20yaitu%20(1),dinyatakan%20secara%20lengkap%20atau%20selen  
gkapnya pada 10 Desember 2023

Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo

Moeliono, Anton. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Meleong, L.J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Murti, F. K., Atmoko, D., & Rejeki, D. S. (2023). Analisis Kesalahan Gramatikal dalam Abstrak Berbahasa Inggris. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(1), 26-37.

Nurapni, Popi. 2010. *Mengenal Tulisan Jurnalistik*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan

Pramitasari, Afrinar. 2020. *Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis pada Karya Ilmiah (Skripsi)* Mahasiswa Universitas Pekalongan. *Jurnal Parafrasa: Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(01), 12-18

Putrayasa, Ida Bagus. 2017. *Sintaksis (Memahami Kalimat Tunggal)*. Bandung: PT Refika Aditama

Razak Abdul. 1986. *Kalimat Efektif: Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta: PT Gramedia

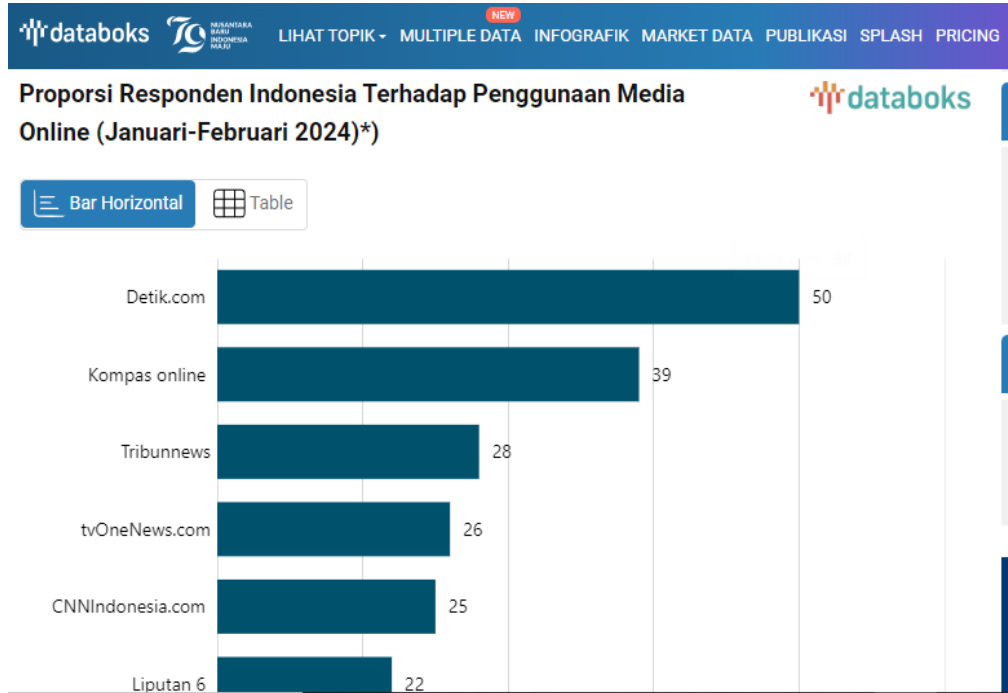
Romli, Asep Syamsul M. 2015. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.

Ramadhanti, D. (2015). Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karya Ilmiah Siswa: Aplikasi Semantik Studi Kasus Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Lembah Gumanti. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 167-173.

Ramlan, M. 1996. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono

- Sultan dan Dwi Yulianingsih. 2020 *Klasifikasi Kesalahan dan Hambatan Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Akademik pada Mahasiswa FTK UIN Mataram*. Jurnal Jurusan PBA: El-Tsaqafah, 19 (01): 72-87
- Supriyadi, 2014. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press
- Suhardi. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- S, Cahya Inung. 2018. *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT Citra Aji
- Pratama Syahyadi, Enol. 2020. *Struktur Fungsi Kalimat Bahasa Indonesia dalam Teks Terjemahan: Endgame*. Skripsi: Universitas Hasanuddin
- Syahyadi, Enol. 2020. *Struktur Fungsi Kalimat Bahasa Indonesia dalam Teks Terjemahan Film Avenger: Endgame*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Setiawati, Sulis. 2016. *Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Kosakata Baku dan Tidak Baku pada Siswa Kelas IV SD*. Jurnal Gramatika, 2(1): 44-51
- Soekanto, Soerjono.1986. *Pengantar Penelitian Hukum*. Universitas Indonesia
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Titian Ilmu
- Tarigan Henry Guntur. 1981. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa
- Verhaar. 2012. *Asas-Asas Ilmu Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Widjono, Hs. 2007. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.

## LAMPIRAN



**Bukti berita daring Tribunnews banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia**

### Data 1

Oleh perserikatan Bangsa-bangsa dan lembaga-lembaga internasional malah menjadikan konsep kesetaraan gender sebagai prioritas dan perlu sesegera mungkin di wujudkan.

### Data 2

Jawabnya karena hingga kini peran itu belum terwujud secara maksimal terutama di negara-negara berkembang, bahkan menurut Prof. Tahir yang menjadi narasumber pada seminar tersebut mengemukakan bahwa perempuan hingga kini masih digolongkan sebagai Penduduk Kritis (Critical Population Groups).

**Data 3**

Tentu saja selain Penduduk remaja dan Pemuda, Penduduk Lanjut Usia, Penyandang Difabel.

**Data 4**

Seperti masih terjadinya perdagangan [perempuan](#) (women trafficking), Exploitasi seksual maraknya kasus nikah muda, kemiskinan, pendidikan rendah, akses aktifitas publik sempit dan akses informasi lemah.

**Data 5**

Kekerasan dalam rumah tangga ( [KDRT](#) ), Proses reproduksi tidak sehat, Keturunan yang kurang berkualitas dan kemungkinan besar melahirkan anak yang stunting.

**Data 6**

Prof. Dwia yang menjadinasumber utama mengemukakan bahwa [perempuan](#) memang harus mendapat perhatian serius sebab mereka adalah separuh dari populasi, dunia yang cepat berubah membuat [perempuan](#) semakin terancam, banyak pekerjaan [perempuan](#) digantikan oleh mesin/robot/artificial intelligence di era industri 4.0.

**Data 7**

Menurut beliau Tahun 2020, terdapat 7.1 juta pekerjaan tergantikan dan yang terbanyak pekerjaan yang didominasi perempuan.

**Data 8**

Perempuan untuk peran yang terbatas, mencakup perempuan sebagai pengajar. perempuan sebagai perawat.

**Data 9**

Misalnya UU No 12 Tahun 2023, keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30 persen pada pencalonan anggota legislative, selanjutnya pada UU No 22 Tahun 2007.

**Data 10**

Keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30 persen pada Komisi Pemilihan Umum dan UU No 22 Tahun 2007, keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30 persen pada pendirian Partai Politik.

**Data 11**


Ahmad Karim (dopan-ujung kanan) saat saat menjadi salahsatu wasit di turnamen sepakbola internasional "Kings Cup" di Bangkok Thailand.

DOK PRIBADI

← Ad served by Google

Ad options

Send feedback

Why this ad? @

**Rusman Madjulekka**

Wartawan senior

**INTONASI** suaranya berubah tinggi. Terdengar tegas. Batinnya bergejolak.

**Data 12**

Saat ditanya potret **wasit** Indonesia yang banyak mendapat sorotan.

**Data 13**

Bukannya mereda, malah semakin nyaring terdengar, termasuk isu mafia **wasit**.

**Data 14**

Bahkan sampai viral di berbagai platform media sosial.

**Data 15**

Sambil memegang erat tangan yang bersangkutan.

**Data 16, 17, 18**

Di GBK Senayan.

Terjadi insiden fisik dua pemain. Rusdi Bahalwan (Persebaya) dan Tumsila (PSMS Medan). Keduanya saling dorong.

Tersulut emosi.

**Data 19, 20**

Sebagai *wasit*, Karim melerai. Dan tak bergeming tuntutan agar menjatuhkan hukuman kepada salah satunya.

Karim menempuh upaya persuasif. Memanggil keduanya dan memberikan peringatan keras.

**Data 21, 22**

Tidak mau diatur-aturl, apalagi bujukan suap. Membuat dirinya disegani dan berwibawa dimata insan persepakbolaan tanah air.

**Data 23, 24**

Begitu juga jadi pelatih itu sulit kalau bukan pemain sepak bola top.

Bak gayung bersambut. Suatu waktu, di tahun 1965, di bulan Agustus.





**Data 25**

Anak muda asal Bantaeng ini mengikuti Kongres PSSI di Jakarta. Sebagai pengurus klub “Gasbob” (Gabungan Sepakbola Bonthain).

**Data 26**

Pada jaman dulu, yang punya **wasit** itu sebenarnya klub. Karena dulu klub internal itu aktif menggelar kompetisi dan setiap tim wajib mengirimkan satu atau dua pemain untuk dididik menjadi **wasit**.

**Data 27, 28**

Tujuannya untuk memimpin pertandingan di kompetisi internal dan agar **wasit** klub tersebut bisa mensosialisasikan aturan permainan kepada rekan setim, manajer, dan pelatih.

Sehingga harapannya tidak ada ribut-ribut soal aturan permainan.

**Data 29**

Termasuk yang berkesan saat ditunjuk jadi pengadil lapangan dalam sejumlah laga “final round” Perserikatan PSSI di stadion utama Senayan (sekarang bernama Gelora Bung Karno/GBK).

**Data 30**

Lalu pernah juga memimpin laga Ajax Amsterdam vs Manchester United di stadion utama Senayan tahun 1970-an, Feyenoord Belanda vs PSM di stadion Mattoanging Makassar.

**Data 31**

Sedangkan di pentas turnamen berskala internasional yang pernah dilakoni Karim sebagai [wasit](#) seperti “King’s Cup” di Bangkok (Thailand), “Merdeka Games”, di Kualalumpur (Malaysia), Piala President di Seoul (Korsel) dan Dakka (Pakistan).(\*)

Sumber: Tribun Timur

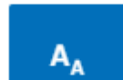
Tags

[Ahmad Karim](#)

[wasit](#)

[FIFA](#)

[PSM Makassar](#)

**Data 32**

Bahkan sangatlah jelas dan menjadi dasar bagi kelengkapan regulasi yang mengatur tentang pendidikan sebagai hak dasar rakyat [Indonesia](#).

**Data 33**

***Baca juga: Butuh tenaga kerja terbaik untuk bisnismu? Cari di sini!***

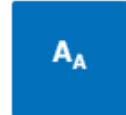
Jika ditelaah secara positif dan ilmiah seyogyanya wajib adanya pemerataan pendidikan ataupun dapat dikatakan keadilan berpendidikan di Bumi Nusantara.



**Data 34, 35**

Bahkan beberapa tahun terakhir ini menjadi permasalahan serius yang mengancam hak masyarakat untuk mendapatkan pendidikan/pengajaran.

Atau singkatnya hak untuk menjadi cerdas seperti tujuan hadirnya negara yang dirumuskan oleh para pendiri bangsa ini.

**Data 36, 37**

Bahkan tak sedikit berakhir dengan terjadinya demonstrasi yg dilakukan ataupun dimotori oleh para orang tua calon peserta didik.

Yang merasa terzholimi dengan terpentalnya putera puteri mereka di dalam melanjutkan studi berikutnya tuk menggapai cita cita yang telah tertanam di lubuk hati mereka.

**Data 38**

Jika kita konsisten sangatlah berimplikasi pada pendidikan yang berkeadilan yang menguntungkan masyarakat bukan merugikan ataupun menzholimi.

**Data 39**

Tetapi yang lebih penting adalah tindakan pencegahan anak untuk tidak mengalami sakit yang bahkan bisa dioptimalkan saat anak masih di dalam kandungan.



**Data 40**

Termasuk kesehatan adalah salah satu penentu kesejahteraan masyarakat.

**Data 41**

Sehingga jamak ditemukan kondisi stunting atau **anak** kerdil yang merupakan ancaman besar bagi kesehatan **anak**.

**Data 42**

Terlihat dari banyaknya jumlah gerai makanan dan minuman cepat saji dari pinggir jalan hingga ke pusat perbelanjaan yang disajikan dengan berbagai rasa dan warna yang menarik sehingga amat disukai **anak-anak**.

**Data 43**

Sehingga perlu untuk melakukan pencegahan sejak usia **anak** dengan mengetahui jumlah asupan gula pada **anak** yang berkisar 24 gram sehari atau maksimal sekitar 5-6 sendok teh dalam sehari.

**Data 44**

Sebab kesibukan orangtua yang menuntut pemenuhan hidup serba instan termasuk dalam hal makanan.

**Data 45**

Seperti yang dicontohkan Amirul Mukminin Umar bin Abdul Aziz yang mampu memecahkan masalah kemiskinan sehingga tercipta kemakmuran dan kesejahteraan di masanya.

**Data 46**

Kerap ia menjadi teman seiring, lalu menikam dari belakang.



Berbeda halnya dengan kekafiran yang jelas nyata teridentifikasi.

**Data 47, 48**

Pertama, kemunafikan personal (an-nifaaqu al-fardii). Sikap dan perilaku seseorang yang buruk dalam berinteraksi dengan masyarakat.



Secara zahir, sikap dan ucapannya santun dan menarik, tapi perbuatannya tidak sejalan dengan ucapannya.



Layaknya penipu ulung yang tampil gagah dengan asesoris menawan.

**Data 49**

Kedua, kemunafikan sosial (an-nifaaqu al-ijtimaa'ii). Sikap dan perilaku kolektif yang koruptif dan menyalahi etika sosial.

**Data 50**

Dari ketiga jenis kemunafikan tersebut, maka jenis kemunafikan yang ke 2 (sosial) jika sudah terlembagakan, akan sangat berbahaya bagi keberlangsungan suatu negara karena akan memicu kerusakan secara sistematis, terstruktur dan massif secara nasional bagi sebuah bangsa dalam bernegara.

**Data 51**

Betapa tidak, karena kemunafikan menyebabkan ketidakjujuran, korupsi, dan penyalahgunaan kekuasaan oleh para aparaturnya dan pejabat pemimpin pemerintahan.

**Data 52**

Karenanya, penting untuk tetap berpegang pada nilai-nilai kejujuran dan integritas serta mencari cara untuk mengatasi dan mengurangi kemunafikan dalam kehidupan sehari-hari.

**Data 53**

Karim memutuskan "play on". Tapi Risdianto, pemain berlabel bintang Persija tidak puas dengan keputusan itu.

**Data 54**

Sebab keduanya memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap kualitas generasi.

**Data 55**

Ia [wasit](#) legendaris berlisensi [FIFA](#) pertama asal Sulawesi Selatan (Sulsel) saat dihubungi melalui aplikasi WhatsApp, Minggu malam (30/7/2023).

**Data 56**

Dengan begitu, menurutnya, maka wibawa dan martabat sang pengadil di lapangan hijau bisa terjaga.

**Data 57**

Sehingga semua pihak berperan dalam membuat kebijakan dan program untuk [anak](#) mendapatkan hak [sehatnya](#), terutama mendapatkan gizi yang layak.

**Data 58**

Ketegasan [Ahmad Karim](#) jadi buah bibir dikalangan pemain, pelatih dan pemilik klub. 🐦

**Data 59**

Jadi salah satu cara yang efektif didalam mencegah terjadinya kekisruhan [PPDB](#) adalah menempatkan arsip sesuai nilai gunanya baik sebagai Nilai Guna Administrasi maupun Nilai Guna Pendidikan.

**Data 60**

Sebagai Nilai Guna Administrasi, arsip pun menjadi alat kontrol didalam menciptakan keseimbangan didalam beradministrasi yang jauh dari tindakan melawan hukum dan maladministrasi.

**Data 61**

Saat itu laga panas sarat gengsi antara Persija melawan Persebaya.

**Data 62**

Tapi ia teringat kata temannya, jadi pemain berat banyak saingan.

**Data 63**

Awalnya sebenarnya tidak ada keinginan Karim jadi wasit.

**Data 64**

Dia maunya jadi pemain lalu jadi pelatih.